

Peran Sensus Dalam Pembangunan Bangsa Indonesia

Judika Lastiur Aritonang

Prodi Div Statistika, Politeknik Statistika STIS

Email: Aritonangjudika3@Gmail.Com

Abstrak

Sensus merupakan suatu hal yang berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia. Ada 3 jenis sensus yang dilaksanakan oleh BPS yaitu sensus penduduk, sensus pertanian, dan sensus ekonomi. Sensus penduduk dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 0, sensus pertanian dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 3, dan sensus ekonomi dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 6. Sebagai instrumen pengumpulan data yang sistematis, sensus memberikan informasi yang kritis untuk perencanaan pembangunan, pengambilan keputusan, dan alokasi sumber daya. Jurnal ini membahas peran sensus dalam konteks pembangunan bangsa Indonesia, mengidentifikasi beberapa aspek penting yang mencerminkan signifikansinya. Pertama, sensus memberikan gambaran komprehensif tentang struktur demografis populasi Indonesia, termasuk distribusi usia, jenis kelamin, dan lokasi geografis. Data ini esensial untuk merencanakan layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur yang memadai, serta untuk memastikan bahwa kebutuhan masyarakat yang beragam terpenuhi secara merata. Kedua, sensus memberikan informasi ekonomi yang vital, termasuk tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, dan distribusi pendapatan. Data ini mendukung pengembangan kebijakan ekonomi yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan. Ketiga, sensus memainkan peran penting dalam pelestarian budaya dan keberlanjutan lingkungan. Dengan memahami komposisi etnis, bahasa, dan agama dalam populasi, pemerintah dapat merancang program-program yang memelihara keragaman budaya dan menjaga harmoni sosial. Selain itu, sensus juga memberikan data tentang urbanisasi dan penggunaan lahan, yang penting dalam perencanaan perkotaan yang berkelanjutan dan konservasi lingkungan. Keempat, sensus mendukung pengambilan keputusan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, transportasi, dan industri. Data sensus memungkinkan pemerintah, perusahaan, dan organisasi non-profit untuk mengidentifikasi area-area di mana investasi dan intervensi diperlukan untuk meningkatkan mutu hidup masyarakat. Sensus berperan dalam mendukung pembangunan bangsa, penting bagi pemerintah Indonesia untuk terus meningkatkan kualitas dan akurasi pengumpulan data sensus. Dalam konteks teknologi digital, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi membawa manfaat yang lebih besar bagi pembangunan berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

Kata Kunci: *Sensus, Pembangunan Bangsa Indonesia*

Abstract

The census is something that plays a role in the development of the Indonesian nation. There are 3 types of census carried out by BPS, namely the population census, agricultural census and economic census. The Population Census is carried out in years ending in 0, the Agricultural Census is carried out in years ending in 3, and the Economic Census is carried out in years ending in 6. As a systematic data collection instrument, the census provides critical information for development planning, decision making and resource allocation. Power. This Journal Discusses the Role of the Census in the Context of Indonesian Nation Development, Identifying Several Important Aspects That Reflect Its Significance. First, the Census provides a comprehensive picture of the demographic structure of Indonesia's population, including distribution of age, gender and geographic location. This data is essential for planning

adequate health, education and infrastructure services, and for ensuring that the needs of diverse communities are met equally. Second, the Census provides vital economic information, including unemployment rates, poverty levels, and income distribution. This data supports the development of economic policies oriented towards community empowerment and increasing welfare. Third, the Census plays an important role in cultural preservation and environmental sustainability. By understanding the ethnic, linguistic and religious composition of the population, the government can design programs that maintain cultural diversity and maintain social harmony. In addition, the census also provides data on urbanization and land use, which is important in sustainable urban planning and environmental conservation. Fourth, the Census supports decision making in various sectors, including education, health, transportation and industry. Census Data Allows Governments, Companies, and Non-Profit Organizations to Identify Areas Where Investment and Intervention Are Needed to Improve People's Quality of Life. The Census plays a role in supporting national development. It is important for the Indonesian government to continue to improve the quality and accuracy of census data collection. In the context of digital technology, the use of information and communication technology brings greater benefits for sustainable and inclusive development in Indonesia.

Keywords: *Census, Indonesian Nation Development*

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara dengan populasi yang besar dan keragaman sosial-ekonomi yang kompleks, memahami struktur dan dinamika penduduknya adalah kunci dalam merencanakan pembangunan yang berkelanjutan. Sensus, sebagai instrumen resmi pengumpulan data demografi, telah memainkan peran sentral dalam membentuk kebijakan pembangunan di Indonesia. Dalam konteks ini, penelitian ini menggali lebih dalam mengenai peran sensus dalam pembangunan bangsa Indonesia.

Pentingnya sensus dalam pembangunan tidak dapat diabaikan. Data sensus memberikan fondasi yang kuat untuk perencanaan dan implementasi kebijakan di berbagai sektor, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga infrastruktur. Dengan memahami pertumbuhan dan distribusi penduduk secara akurat, pemerintah dapat mengalokasikan sumber daya dengan efisien, mengidentifikasi wilayah-wilayah yang membutuhkan perhatian khusus, dan merancang program-program pembangunan yang berorientasi pada kebutuhan real masyarakat.

Namun, walaupun data sensus memiliki potensi yang besar, tantangan-tantangan yang kompleks juga muncul. Perubahan demografi yang cepat, urbanisasi, dan perkembangan ekonomi yang heterogen merupakan beberapa faktor yang memengaruhi bagaimana data sensus dipahami dan dimanfaatkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauh mana sensus telah memainkan peran yang efektif dalam pembangunan bangsa Indonesia.

Dalam konteks penelitian ini, saya akan menganalisis data sensus yang bersumber dari BPS untuk mengevaluasi hubungan antara pertumbuhan penduduk yang tercatat dalam sensus dengan perkembangan ekonomi suatu wilayah. Analisis ini akan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana informasi yang diperoleh dari sensus dapat diintegrasikan ke dalam kebijakan pembangunan nasional. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan ini, diharapkan pengambilan keputusan di tingkat pemerintah dapat lebih tepat sasaran dan efisien, mempercepat proses pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui penelitian ini, saya berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk pemahaman kita tentang bagaimana sensus memainkan peran kunci dalam membentuk masa depan yang berkelanjutan bagi bangsa Indonesia. Dengan mengeksplorasi peran sensus secara mendalam, kita dapat mengidentifikasi peluang-peluang untuk meningkatkan penggunaan data sensus dalam pengambilan keputusan pembangunan, mendukung visi Indonesia sebagai negara yang maju dan berdaya saing di tingkat global.

METODE

Jenis metode penelitian adalah analisis kuantitatif menggunakan instrumen analisis regresi. Analisis regresi dilakukan dengan menggunakan software spss. Penggunaan metode analisis kuantitatif tersebut ditujukan untuk mengukur hubungan antara data sensus dengan parameter pembangunan tertentu. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data pertumbuhan penduduk DKI Jakarta tahun 2017-2022 yang diperoleh dari hasil sensus yang dikeluarkan oleh badan pusat statistik (BPS) dengan data PDRB DKI Jakarta tahun 2017-2022 yang dikeluarkan oleh BPS. Pertumbuhan penduduk DKI Jakarta sebagai variabel independen dan PDRB DKI Jakarta sebagai variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24308569.1	2032507.471		-11.960	.000
	JumlahPenduduk	2.569	.193	.989	13.325	.000

a. Dependent Variable: PDRB

Gambar 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.978	.972	46407.32375

a. Predictors: (Constant), JumlahPenduduk

Gambar 2.

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

H₀ : tidak ada pengaruh pertumbuhan penduduk DKI Jakarta terhadap PDRB DKI Jakarta

H₁ : ada pengaruh pertumbuhan penduduk DKI Jakarta terhadap PDRB DKI Jakarta

Uji hipotesis membandingkan nilai sig dengan 0.05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi ini adalah:

1. Jika nilai signifikansi (sig.) Lebih kecil < probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa ada pengaruh pertumbuhan penduduk DKI Jakarta terhadap PDRB DKI Jakarta
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) Lebih besar > probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh pertumbuhan penduduk DKI Jakarta terhadap PDRB DKI Jakarta

Berdasarkan gambar 1.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.000 lebih kecil < probabilitas 0.05, sehingga disimpulkan tolak H₀. Sehingga, dibuktikan bahwa Ada Pengaruh Pertumbuhan Penduduk DKI Jakarta Terhadap PDRB DKI Jakarta.

Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T Hitung Dengan T Tabel

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi ini adalah:

1. Jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada pengaruh pertumbuhan penduduk DKI Jakarta terhadap PDRB DKI Jakarta
2. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka tidak ada pengaruh pertumbuhan penduduk DKI Jakarta terhadap PDRB DKI Jakarta

Berdasarkan gambar 1,1 diatas dapat diketahui nilai t hitung sebesar -11.960. Kemudian, akan dicari nilai t tabel.

Nilai $\alpha/2 = 0.05/2 = 0.025$

Derajat kebebasan (df) = $n-2 = 10-2 = 8$

Didapatkan bahwa nilai t tabel adalah 2.262

Karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka disimpulkan tolak H_0 . Sehingga, dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh pertumbuhan penduduk DKI Jakarta terhadap PDRB DKI Jakarta.

Melihat Besarnya Pengaruh Pertumbuhan Penduduk DKI Jakarta Terhadap PDRB DKI Jakarta

Berdasarkan gambar 1.2, didapatkan bahwa nilai r^2 sebesar 0.978. Nilai tersebut mengandung arti bahwa pengaruh pertumbuhan penduduk DKI Jakarta terhadap PDRB DKI Jakarta adalah sebesar 97.8 % sedangkan 2.2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Dari hasil analisis regresi menggunakan contoh daerah DKI Jakarta tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil sensus yaitu pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh terhadap PDRB ataupun perkembangan ekonomi. Sehingga, sensus memiliki peran dalam pembangunan bangsa Indonesia karena berperan dalam memberikan gambaran bagaimana perkembangan ekonomi Indonesia itu nantinya. Dengan adanya gambaran tentang perkembangan ekonomi tersebut, maka pemerintah akan mengetahui kebijakan yang tepat dalam membangun perekonomian Indonesia ke arah yang lebih baik lagi sehingga membawa bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Jones, G. W. (2017). *Population And Development In Indonesia*.
Tukiran. (2016). Sensus Penduduk Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Dan Kebijakan*, 18.
Widiyanto, A. (2006). *Teori Dan Metode Sensus Di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.